

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Masalah pendidikan sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia. Dalam Undang-Undang RI no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Islam adalah agama yang mencintai akan ilmu pengetahuan yang didapat dengan jalan pendidikan dan Islam juga memerintahkan supaya membaca, karena membaca itu adalah tangga kemuliaan dan jalan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Memberikan pendidikan kepada anak merupakan kewajiban orang tua terutama memberikan pendidikan Al Quran.

Fungsi pendidikan Islami adalah sebagai penyiapan kader-kader khalifah dalam rangka membangun kerajaan dunia yang makmur, dinamis,

¹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 76

harmonis, dan lestari sebagaimana diisyaratkan Allah. Dengan demikian pendidikan Islam mestinya adalah pendidikan ideal karena kita tidak hanya berwawasan utuh dan multi dimensi. ²

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) nomor 4 Tahun 2004 yang menjadi landasan konstitusional pelaksanaan khataman Al Quran bagi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar dan menengah di setiap sekolah dalam wilayah kabupaten Banjar, siswa/ siswi diharapkan khatam Al Quran dan dituntut untuk memiliki kemampuan menghafal minimal hafal 10 surah-surah pendek sebagai persyaratan untuk mengikuti ujian akhir bagi siswa kelas VI Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Mereka yang khatam Al Quran akan mendapatkan sertifikat khatam Al Quran.

SDN Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk telah melaksanakan pembelajaran menghafal surah-surah pendek di kelas IV. Namun hasil belajar siswa kelas IV SDN Sungai Tandipah dalam menghafal surah-surah pendek masih rendah. Berdasarkan pengamatan, SDN Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk hanya 50% siswa yang tuntas materi menghafal surah-surah pendek. Melalui pengalaman langsung diketahui di SDN Sungai Tandipah, pembelajaran menghafal surah-surah pendek belum menggunakan media yang tepat sehingga sebagian besar siswa mengalami kesulitan menghafal surah-surah pendek.

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar

² Pupuh Fathurrohman dan Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Konsep Umum dan Konsep Islam* (Bandung: Adiatama, 2007), h. 121

diri siswa. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor itu. Salah satu faktor penting yang menentukan proses dan hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Media berbasis visual sangat baik digunakan guru dalam pembelajaran menghafal surah-surah pendek. Visualisasi informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar, ilustrasi, sketsa, grafik, bagan, chart, dan gabungan beberapa bentuk media visualisasi. Keberhasilan menggunakan media visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual dan grafik itu. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakannya dengan seksama, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep informasi, atau situasi.³

Salah satu jenis media visual yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca atau menghafal Al Quran dan hadist adalah media *strip story*. Media *strip story* merupakan potongan-potongan kertas yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Di samping murah dan amat mudah untuk dibuat, teknik ini sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya. Media ini sangat cocok untuk digunakan dalam menghafal dan membaca ayat-ayat suci Al Quran.⁴

Berdasarkan pemikiran di atas, maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan penggunaan media visual teknik *Strip*

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), h. 106

⁴ *Ibid*, h. 122

story pada materi menghafal surah-surah pendek siswa kelas IV SDN Sungai Tandipah kecamatan Sungai Tabuk. Penelitian yang akan dilaksanakan ini berjudul “Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Surah-surah Pendek dengan Media *Strip Story*.”

Penggunaan media secara multi ternyata memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk melakukan belajar mandiri di samping terjadi komunikasi yang lebih efektif antara siswa dan guru. Itu sebabnya dalam rancangan desain instruksional yang sedang disiapkan oleh guru juga dirancang perangkat kombinasi media yang konsisten dengan aspek-aspek sistem instruksional lainnya yakni tujuan, materi pelajaran kegiatan belajar mengajar dan prosedur akan meningkatkan keberhasilan belajar siswa.⁵

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek.
2. Pembelajaran menghafal masih berjalan monoton.
3. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat.
4. Kurangnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran menghafal.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan media *Strip Story* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN Sungai Tandipah dalam menghafal surah-surah pendek?

⁵ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Citra Aditya Bakti, 1986), h. 187

2. Bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Strip Story*?

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian pada kajian teori dirumuskan hipotesis: melalui penggunaan media *Strips Story* dapat ditingkatkan kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek di kelas IV SDN Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN Sungai Tandipah dalam menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan media *Strip Story*.
2. meningkatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menerapkan media *Strip Story*.

F. Manfaat Penelitian

Pembelajaran menghafal surah-surah pendek dengan bantuan media *Strip Story* ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru
 - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa
 - b. Mendapatkan umpan balik tentang pembelajaran membaca surah-surah pendek dengan menggunakan media *Strip Story*.

- c. Meningkatkan kemampuan akademik
- d. Meningkatkan interaksi dengan siswa

2. Siswa

- a. Meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek
- b. Meningkatkan motivasi belajar
- c. Meningkatkan aktivitas siswa dala pembelajaran
- d. Membantu mengatasi kesulitan belajar materi menghafal surah-surah pendek.

3. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah secara bertahap dan berkelanjutan.